

Kemah Lingkungan Muhammadiyah (KLM) & Gerakan Sabtu Menanam Muhammadiyah (GSM-M) Kab. Bantaeng, Sulsel

Selasa, 04-06-2013

KEMAH LINGKUNGAN MUHAMMADIYAH & GERAKAN SABTU MENANAM MUHAMMADIYAH

BANTAENG, Kegiatan Kemah Lingkungan Muhammadiyah (KLM) & Gerakan Sabtu Menanam Muhammadiyah (GSMM) yang dilaksanakan dari tanggal 1 s/d 2 Juni 2013 di Kompleks Pondok Pesantren Ahlu Shuffah Muhammadiyah, Karatuang, berlangsung sukses meskipun kondisi cuaca tidak terlalu bersahabat. Dan pada saat pembukaan (1/6) dihadiri oleh Sudarni, Plt Sekda Kab. Bantaeng, Pejabat Teras Bappedalda, Jajaran Pimpinan Daerah Muhammadiyah, para pimpinan Ortom Muhammadiyah dan Syahrul Bayan, Koordinatar Wilayah ENO Green City Network dan beberapa Perwakilan Pesert, 8 Sekolah dari Satuan Pendidikan Muhammadiyah Bantaeng

Kegiatan Kemah Lingkungan Muhammadiyah (KLM) & Gerakan Sabtu Menanam Muhammadiyah merupakan rangkaian kegiatan memperingati hari lingkungan hidup sedunia yang jatuh pada 1 Juni dan rangkaian Kegiatan Musyawarah Daerah Hizbul Wathan (HW) gerakan Kepanduan dibawah naungan Muhammadiyah. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama antara Hizbul Wathan (HW) Bantaeng, Pemuda Muhammadiyah, Dinas Kehutanan, Bappedalda dan ENO Green City Network sebagai Jaringan Kota Hijau Dunia.

Muh. Aqil, S.Ag, dalam sambutannya mewakili Syamsul Suli, SE, MM Pimpinan Daerah Muhammadiyah menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Musyawarah Daerah Hizul Wathan (HW), Gerakan Kepanduan dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Ketika menilik Sejarah HW telah banyak melahirkan Kader Bangsa yang menjadi icon lahirnya NKRI, salah satunya adalah Jenderal Soedirman adalah sebagai perintis berdirinya gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan dari jiwa Kepemimpinan yang didapatkan berawal dari gerakan Kepanduan akhirnya Jenderal Soedirman mempelopori juga berdirinya Tentara Nasional Indonesia. Muhammadiyah beserta Ortomnya sejak sebelum Kemerdekaan sampai sekarang selalu mengambil peran penting untuk kemajuan Bangsa ini tanpa kecuali ikut menopang pencapaian Program Pemerintah seperti apa yang dilakukan hari ini adalah bagian untuk mempertahankan keberhasilan Bantaeng baik sebagai 8 Kota yang masuk dalam Jaringan Kota Hijau Dunia termasuk mempertahankan Adipura yang sudah 2 tahun berturut – turut memperoleh penghargaan tertinggi sebagai kota bersih dan bahkan pada tahun Ini yang Insya Allah bulan ini akan menerima penghargaan Adipura yang ketiga tahun.

Sudarni, SH, Plt. Sekda Bantaeng mewakili Bupati Bantaeng membacakan sambutannya memberikan apresiasi dan respon positif atas apa yang telah dilakukan oleh Muhammadiyah bersama Angkatan Muda Muhammadiyah. Dan Pemerintah Kabupaten Bantaeng yang telah mendapat penghargaan beberapa bulan yang lalu sebagai daerah yang telah berhasil menjaga stabilitas hutan.

Syahrul Bayan, Koordinator Jaringan Kota Hijau Dunia bersama pihak Bappedalda dalam kesempatan terpisah sebelum melakukan penanaman pohon bersama 165 Orang Siswa berharap agar yang dilakukan hari ini dapat terus berlanjut dan selain itu selain ada Gerakan Menanam Pohon, ada Juga Gerakan Memelihara Pohon termasuk menghindari kebiasaan Caleg Memaku Poster atau Balihonya pada Pohon.

Agusliadi : Sekretaris Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantaeng,